

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

###### **a. Profil Wisata Bukit Bunda**

Taman rekreasi dan edukasi keluarga Bukit Bunda di dirikan pada tahun 2016. Wisata Bukit Bunda berawal dari lahan bekas tambang batu kapur seluas 10 hektar yang panas dan gersang yang terletak di Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Kemudian lahan tersebut disulap menjadi tempat wisata yang menarik dengan konsep taman rekreasi dan edukasi keluarga Bukit Bunda oleh Miftakhul Ahsan. Dia adalah mantan pilot Qatar Airways yang punya cita-cita luhur untuk berkarya dikampung halamannya, mengembangkan wisata edukasi dengan menyulap sebuah bukit kapur menjadi tempat wisata yang menarik yang di beri nama Bukit Bunda. Nama Bukit Bunda sendiri dimaksud sebagai bentuk dedikasi ke “IBUNDA” baik Ibunda pribadi, Ibunda kita semua, Ibu Pertiwi maupun Ibu Bumi maksud dari “IBUNDA” adalah bahwa perjuangan seorang ibu dalam medidik dan menyayangi anaknya tak kenal kata lelah sepanjang masa. Disini Pemilik juga merangkul warga sekitar untuk berperan besar dalam pengelolaan Bukit Bunda. Tenaga kerja yang berjumlah lebih dari 20 orang adalah warga setempat. Masyarakat

berfikir bila ada tempat wisata dilingkungannya pasti nantinya juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dari pemikiran tersebut masyarakat jadi ikut andil dalam pendirian Wisata Bukit Bunda.<sup>49</sup>

Wisata Bukit Bunda banyak sekali menawarkan keindahan alam diatas bukit yang menarik untuk di abadikan sebagai momen bersama keluarga, panggung cinta, pesawat bukit bunda, perahu cinta, gardu pandang, sarang burung, ayunan cinta, ranting cinta. Di kaki bukit, pengelola menyediakan tempat kuliner yang bercita rasa tinggi. Taman rekreasi dan edukasi keluarga Bukit Bunda beroperasi setiap hari mulai pukul 07.00-17.00 WIB. Harga tiket masuk yang ditawarkan kepada pengunjung sebesar Rp. 10.000 per orang. Selain menawarkan spot-spot foto yang menarik diatas bukit juga menyediakan fasilitas pendukung untuk memuaskan pengunjung, seperti kolam renang anak-anak, kolam tangkap ikan, tempat off road dan out bond. Sistem pembayaran yang diterapkan bagi pengunjung yang ingin menikmati wahana tersebut adalah sistem *charge*. Pengunjung akan dikenai sejumlah tarif jika akan menikmati wahana-wahana tersebut.

#### b. Lokasi Wisata Bukit Bunda

Lokasi wisata bukit bunda di desa Dawuhan, kecamatan kademangan kabupaten blitar. Pemilihan lokasi ini sangat

---

<sup>49</sup>Hasil Wawancara dengan Pak Gaguk, Pihak Manajerial Wisata Bukit Bunda

menentukan cepat atau lambatnya perkembangan wisata. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi wisata berdasarkan sebagai berikut:

a) Tenaga kerja

Ketersediaan tenaga kerja merupakan faktor yang sangat menentukan lokasi sebuah wisata. Disekitar lokasi merupakan daerah yang padat penduduk sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang dibutuhkan.

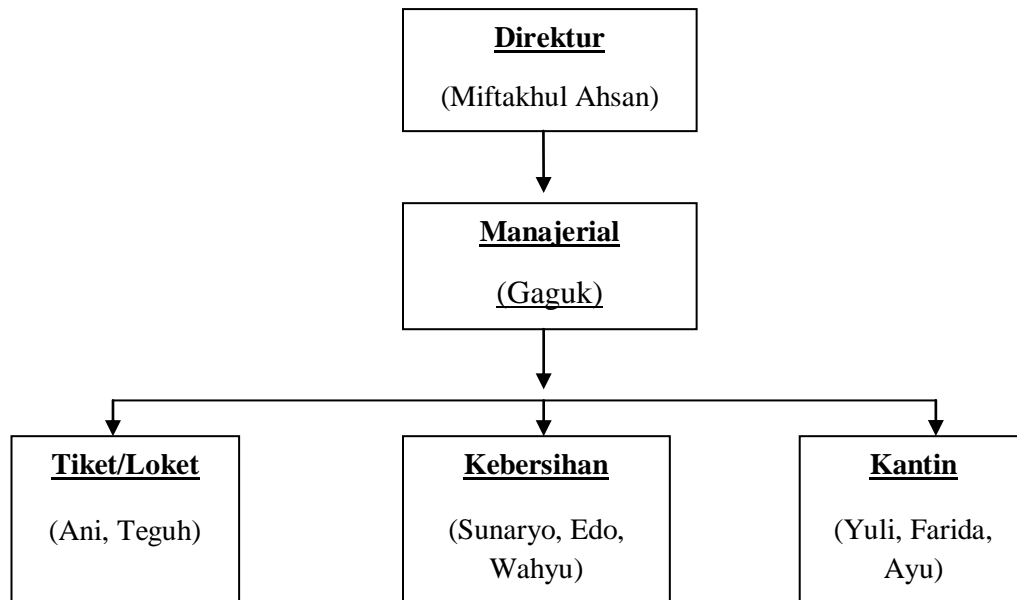
b) Transportasi

Hubungan antara tempat wisata, karyawan dan pengunjung akan terjalin baik jika didukung dengan serana transportasi yang mudah dijangkau dan akses jalan yang baik. Lokasi wisata Bukit Bunda tersebut berada dijalur utama menuju Kecamatan Bakung, sehingga memudahkan para wisatawan untuk berlibur di tempat tersebut.

c) Struktur Organisasi

Wisata Bukit Bunda menerapkan stuktur organisasi fungsional yaitu sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



Sumber : hasil wawancara pihak bukit bunda

c. Wahana dan Fasilitas Wisata Bukit Bunda

**Tabel 4.2**

**Daftar Nama Wahana dan Fasilitas**

No	Wahana dan Fasilitas
1	Off Road
2	Outbound
3	Kolam Renang Anak-Anak
4	Pesawat Bukit Bunda
5	Panggung Cinta
7	Gardu Pandang
8	Rumah Hobbit dan Taman Kelinci
9	Sarang Burung
10	Ranting Cinta
11	Ayunan Cinta
12	Kolam Tangkap Ikan
13	Pusat Oleh-Oleh
14	Kuliner
15	Karaoke Bukit Bunda
16	Bumi Perkemahan

Sumber : hasil wawancara pihak bukit bunda

## 2. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 100 responden. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Tapi dari hasil penyebaran angket hanya 93 responden yang bisa diolah, dikarenakan ada responden yang tidak mengisi identitas, ada salah satu variabel tidak di isi dan ada beberapa yang tidak mau mengisi.

## 3. Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi 7 karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, usia, penghasilan, asal kota dan berapa kali melakukan kunjungan. Karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Banyaknya Responden</b>	<b>Presentase</b>
Laki-Laki	35	37,6%
Perempuan	58	62,4%
Total	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Tabel 4.3 menunjukkan mayoritas yang berkunjung di wisata Bukit Bunda berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62,4% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 37,6%. Jadi dapat disimpulkan yang banyak berkunjung di wisata Bukit Bunda yaitu perempuan.

**Tabel 4.4**  
**Pekerjaan Responden**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Banyaknya Responden</b>	<b>Presentase</b>
PNS	25	26,9%
Wiraswasta	20	21,5%
Mahasiswa/pelajar	43	46,2%
Dan lain-lain	5	5,4%
Total	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 100 didapatkan hasil rata-rata pekerjaan pengunjung wisata Bukit Bunda adalah PNS 26,9%, wiraswasta sejumlah 21,5%, Mahasiswa sejumlah 46,2%, lain-lain sejumlah 5,4%. Maka dapat diketahui yang mempunyai nilai tertinggi adalah mahasiswa/pelajar.

**Tabel 4.5**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Banyaknya Responden</b>	<b>Presentase</b>
SD	0	0%
SMP	12	12,9%
SMA/SMK	26	28%
Diploma	22	23,7%
S1	33	35,4%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Tabel 4.5 menunjukkan mayoritas pengunjung wisata Bukit Bunda berpendidikan terakhir S1. Dengan yang berpendidikan terakhir SD berjumlah 0 orang atau tidak ada, pendidikan SMP sebanyak 12 orang, pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 26 orang, pendidikan terakhir Diploma sebanyak 22 orang, pendidikan S1 sebanyak 33

orang dan pendidikan terakhir S2 dan S3 sebanyak 0 orang atau tidak ada.

**Tabel 4.6**  
**Usia Responden**

Umur	Banyaknya Responden	Presentase
15-20	30	32,3%
21-30	40	43%
30-50	19	20,4%
>51	4	4,3%
Total	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 93 responden mayoritas pengunjung wisata Bukit Bunda berusia antara 21-30 tahun. Dengan jumlah responden yang berusia 15-20 tahun sebanyak 30 atau 32,3%, usia 21-30 tahun sebanyak 40 atau 43%, usia 30-50 sebanyak 19 atau 20,4% dan usia >51 tahun sebanyak 4 atau 4,3%.

**Tabel 4.7**  
**Penghasilan Responden**

Jumlah Penghasilan	Banyaknya Responden	Presentase
<1 juta	29	31,2%
1-3 juta	44	47,3%
3-5 juta	17	18,3%
>5 juta	3	3,2%
Total	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Tabel 4.7 menunjukkan mayoritas pengunjung wisata Bukit Bunda berpenghasilan <1 juta sejumlah 29 orang atau 31,2%, penghasilan 1-3 juta sejumlah 44 orang atau 47,3%, penghasilan 3-5

juta sejumlah 17 orang atau 18,3% dan penghasilan >5 juta sejumlah 3 orang atau 3,2%.

**Tabel 4.8**  
**Asal Kota Responden**

<b>Kota</b>	<b>Banyaknya Responden</b>	<b>Presentase</b>
Kota Blitar	52	55,9%
Luar Kota Blitar	41	44,1%
Total	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Tabel 4.8 menunjukkan mayoritas pengunjung wisata Bukit Bunda berasal dari Kota Blitar yaitu sebanyak 52 orang atau 55,9% dan berasal dari luar Kota Blitar sebanyak 41 orang atau 44,1%. Dapat disimpulkan mayoritas yang berkunjung di wisata Bukit Bunda berasal dari Kota Blitar.

**Tabel 4.9**  
**Intensitas Kunjungan Responden**

<b>Intensitas Kunjungan</b>	<b>Banyaknya Responden</b>	<b>Presentase</b>
1 kali	33	35,5%
2 kali	43	46,2%
>2 kali	17	18,3%
Total	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung wisata Bukit Bunda telah melakukan kunjungan 2 kali yaitu sebanyak 43 atau 46,2%, berkunjung 1 kali sebanyak 33 atau 35,5% dan berkunjung lebih dari 2 kali sebanyak 17 atau 18,3%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung di wisata Bukit Bunda telah melakukan kunjungan sebanyak 2 kali.



#### 4. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 18 pertanyaan dan dibagi 3 kategori yaitu :

1. 6 soal digunakan untuk mengetahui daya tarik wisata yang telah di diberikan oleh wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar yang diukur dari variabel Daya Tarik ( $X_1$ ).
2. 6 soal digunakan untuk mengetahui fasilitas yang disediakan oleh wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar yang diukur dari variabel fasilitas ( $X_2$ ).
3. 6 soal yang digunakan untuk mengetahui keputusan berkunjung yang diukur dari variabel keputusan berkunjung( $Y$ ).

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel sebagi berikut:

**Tabel 4.10**  
**Daya Tarik ( $X_1$ )**

Item	Skor Jawaban										Jumlah	
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1(STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	38	40,9%	53	57%	2	2,1%	0	0%	0	0%	93	100%
X1.2	10	10,8%	54	58,1%	29	31,1%	0	0%	0	0%	93	100%
X1.3	64	68,8%	29	31,2%	0	0%	0	0%	0	0%	93	100%
X1.4	36	38,7%	53	57%	4	4,3%	0	0%	0	0%	93	100%
X1.5	28	30,1%	55	59,1%	10	10,8%	0	0%	0	0%	93	100%
X1.6	38	40,9%	54	58,1%	1	1%	0	0%	0	0%	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa untuk item (X1.1) yaitu tersedianya berbagai wahana seperti kolam renang anak-anak, wahana off road dan flying fox, dari 93 responden terdapat 38 responden atau 40,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 53 responden atau 57% responden menyatakan setuju dan 2 responden atau 2,1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa responden cenderung setuju atau merasa puas dengan berbagai wahana yang telah disediakan oleh wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

Pada item (X1.2) yaitu tersedianya berbagai spot foto yang menarik, dari 93 responden terdapat 10 responden atau 10,8% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 54 responden atau 58,1% responden menyatakan setuju dan 29 responden atau 31,1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan tersedianya berbagai spot yang menarik dan unik di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar.

Pada item (X1.3) yaitu kondisi jalan menuju obyek wisata sangat baik, dari 93 responden terdapat 64 responden atau 68,8% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 29 responden atau 31,2% responden menyatakan setuju. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju atau merasa puas dengan kondisi jalan menuju obyek wisata.

Pada item (X1.4) yaitu terdapat papan penunjuk jalan menuju spot selanjutnya, dari 93 responden terdapat 36 responden atau 38,7% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 53 responden atau 57% responden menyatakan setuju dan 4 responden atau 4,3% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan papan penunjuk jalan menuju spot selanjutnya.

Pada item (X1.5) yaitu tersedianya penyewaan mobil offroad untuk berkeliling di lingkungan wisata, dari 93 responden terdapat 28 responden atau 30,1% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 55 responden atau 59,1% responden menyatakan setuju dan 10 responden atau 10,8% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan adanya penyewaan mobil offroad di wisata Bukit Bunda.

Pada item (X1.6) yaitu tersedianya tempat penyewaan baju renang dan pelampung, dari 93 responden terdapat 38 responden atau 40,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 54 responden atau 58,1% responden menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan adanya penyewaan baju renang dan pelampung di wisata Bukit Bunda.

**Tabel 4.11**  
**Fasilitas (X<sub>2</sub>)**

Item	Skor Jawaban											Jumlah	
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X2.1	64	68,9%	33	30,1%	1	1%	0	0%	0	0%	93	100%	
X2.2	40	43%	51	54,8%	2	2,2%	0	0%	0	0%	93	100%	
X2.3	6	6,5%	55	59,1%	32	34,4%	0	0%	0	0%	93	100%	
X2.4	38	40,9%	54	58,1%	1	1%	0	0%	0	0%	93	100%	
X2.5	17	18,3%	64	68,8%	12	12,9%	0	0%	0	0%	93	100%	
X2.6	38	40,9%	54	58,1%	1	1%	0	0%	0	0%	93	100%	

Sumber : Data angket yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa untuk item (X2.1) yaitu lokasi Bukit Bunda yang mudah dijangkau, dari 93 responden terdapat 64 responden atau 68,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 33 responden atau 30,1% responden menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan lokasi wisata Bukit Bunda yang mudah dijangkau.

Pada item (X2.2) yaitu letak bangunan yang memudahkan pengunjung untuk menikmati keindahan alam, dari 93 responden terdapat 40 responden atau 43% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 51 responden atau 54,8% responden menyatakan setuju dan 2 responden atau 2,2% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut

dapat diartikan responden cenderung setuju dengan letak bangunan yang memudahkan pengunjung menikmati keindahan alam.

Pada item (X2.3) yaitu ketersediaan gazebo, dari 93 responden terdapat 6 responden atau 6,5% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 55 responden atau 59,1% responden menyatakan setuju dan 32 responden atau 34,4% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan adanya gazebo yang memadai.

Pada item (X2.4) yaitu perpaduan warna dan dekorasi memberikan rasa ketertarikan bagi pengunjung, dari 93 responden terdapat 38 responden atau 40,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 54 responden atau 58,1% responden menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa perpaduan warna dan dekorasi memberikan rasa ketertarikan bagi pengunjung.

Pada item (X2.5) yaitu tersedianya anak panah menuju spot selanjutnya, dari 93 responden terdapat 17 responden atau 18,3% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 64 responden atau 68,8% responden menyatakan setuju dan 12 responden atau 12,9% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan anak panah yang diberikan untuk menuju spot selanjutnya.

Pada item (X2.6) yaitu ketersediaan fasilitas toilet, tempat parkir, ibadah dan kantin, dari 93 responden terdapat 38 responden atau 40,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 54 responden atau 50,1% responden menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju dengan tersedianya fasilitas toilet, parkir, ibadah dan kantin.

**Tabel 4.12**  
**Keputusan Berkunjung (Y)**

Item	Skor Jawaban										Jumlah	
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	69	74,2%	24	28,8%	0	0%	0	0%	0	0%	93	100%
Y.2	41	44,1%	49	52,7%	3	3,2%	0	0%	0	0%	93	100%
Y.3	50	53,8%	42	45,2%	1	1%	0	0%	0	0%	93	100%
Y.4	29	31,2%	63	67,8%	1	1%	0	0%	0	0%	93	100%
Y.5	7	7,5%	71	76,3%	15	16,2%	0	0%	0	0%	93	100%
Y.6	41	44,1%	49	52,7%	3	3,2%	0	0%	0	0%	93	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa untuk item (Y.1) yaitu membutuhkan jasa objek wisata Bukit Bunda untuk berekreasi, dari 93 responden terdapat 69 responden atau 74,2% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 24 responden atau 28,8% responden menyatakan setuju. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan jasa objek wisata Bukit Bunda sebagai tempat berekreasi.

Pada item (Y.2) yaitu mengetahui objek wisata Bukit Bunda dari media sosial, dari 93 responden terdapat 41 responden atau 44,1% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 49 responden atau 52,7% responden menyatakan setuju dan 3 responden atau 3,2% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan informasi yang di dapatkan dari media sosial.

Pada item (Y.3) yaitu mengetahui objek wisata Bukit Bunda dari teman dan saudara, dari 93 responden terdapat 50 responden atau 53,8% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 42 responden atau 45,2% responden menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju dengan informasi yang di dapatkan dari teman dan saudara.

Pada item (Y.4) yaitu wisata Bukit Bunda memiliki berbagai variasi wahana yang menarik dibandingkan objek wisata yang lain, dari 93 responden terdapat 29 responden atau 31,2% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 63 responden atau 67,8% responden menyatakan setuju dan 1 responden atau 1% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan ketertarikan objek wisata yang diberikan dibandingkan objek wisata yang lain yang ada di Blitar.

Pada item (Y.5) yaitu wisata Bukit Bunda merupakan tempat wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisata saya, dari 93 responden terdapat 71 responden atau 76,3% responden menyatakan setuju. Kemudian 7 responden atau 7,5% responden menyatakan sangat setuju dan 15 responden atau 16,2% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan tempat wisata yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para wisatawan.

Pada item (Y.6) yaitu responden merasa puas dengan keindahan alam yang diberikan membuat para wisatawan ingin berkunjung kembali di lain waktu, dari 93 responden terdapat 41 responden atau 44,1% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 49 responden atau 52,7% responden menyatakan setuju dan 3 responden atau 3,2% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju dengan keindahan alam yang diberikan membuat para wisatawan ingin berkunjung kembali di lain waktu.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan  $t$  dengan rumus  $t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$ , dimana  $n$  = jumlah sampel. Jadi  $t$  yang digunakan adalah  $93 - 2 = 91$  dengan alpha sebesar 5%,



maka hasil nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,203. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.<sup>50</sup>

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Daya Tarik (X<sub>1</sub>)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,662	0,203	Valid
X1.2	0,608	0,203	Valid
X1.3	0,326	0,203	Valid
X1.4	0,678	0,203	Valid
X1.5	0,728	0,203	Valid
X1.6	0,636	0,203	Valid

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari daya tarik yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas Fasilitas (X<sub>2</sub>)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,477	0,203	Valid
X2.2	0,648	0,203	Valid
X2.3	0,583	0,203	Valid
X2.4	0,796	0,203	Valid
X2.5	0,590	0,203	Valid
X2.6	0,796	0,203	Valid

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>50</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 353

semua indikator dari fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Berkunjung (Y)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.1	0,559	0,203	Valid
Y.2	0,827	0,203	Valid
Y.3	0,585	0,203	Valid
Y.4	0,545	0,203	Valid
Y.5	0,547	0,203	Valid
Y.6	0,827	0,203	Valid

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari keputusan berkunjung yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Dalam penelitian ini, berarti semua item pertanyaan dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 22.0*, sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No Item	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,667	Reliable
X <sub>2</sub>	0,721	Reliable
Y	0,734	Reliable

Sumber: Data diolah *SPSS 22.0*.

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan variabel daya tarik, fasilitas dan keputusan berkunjung dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

---

<sup>51</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* ,(Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009),hlm.97

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>52</sup>

**Tabel 4.17**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36882364
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.041
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah SPSS 22.0.

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Terima  $H_1$  jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

$H_0$  = Data tidak berdistribusi normal.

$H_1$  = Data berdistribusi normal.

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk daya tarik, fasilitas dan keputusan berkunjung adalah 0,200

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm. 80

maka lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model.<sup>53</sup> Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinieritas:

**Tabel 4.18**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.777	1.940			
	DayaTarik	.429	.108	.437	.431	2.322
	Fasilitas	.329	.106	.340	.431	2.322

a. Dependent Variable: KeputusanBerkunjung

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0.

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah 2,322 (variabel daya tarik), 2,322 (variabel fasilitas). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm.88

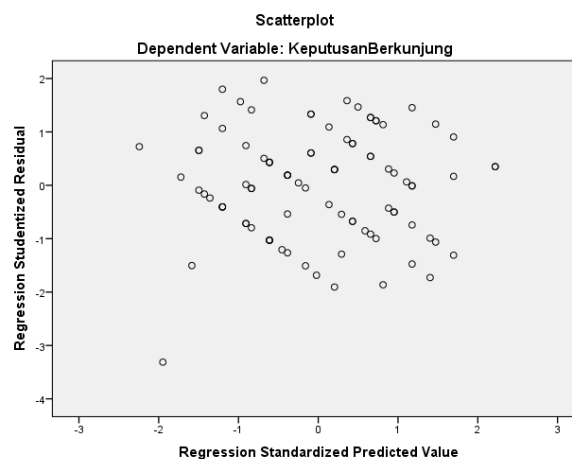
### c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.<sup>54</sup> Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.19**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0.

Dari tabel *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini

<sup>54</sup>*Ibid*, hlm,79

dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.777	1.940		3.494	.001
	DayaTarik	.429	.108	.437	3.971	.000
	Fasilitas	.329	.106	.340	3.094	.003

Dependent Variable: KeputusanBerkunjung

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0.

Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$Y_1 = 6,777 + 0,429X_1 + 0,329X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketika variabel daya tarik dan fasilitas bernilai constant (tetap) maka keputusan berkunjung akan meningkat sebesar 6,777.
- b. Ketika variabel daya tarik mengalami peningkatan maka keputusan berkunjung akan meningkat sebesar 0,429. “Tanda positif (+) pada angka 0,429 menunjukkan bahwa variabel daya tarik terhadap keputusan berkunjung adalah berhubungan positif”.

c. Ketika variabel fasilitas mengalami peningkatan maka keputusan berkunjung akan meningkat sebesar 0,329. “Tanda positif (+) pada angka 0,329 menunjukkan bahwa variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung adalah berhubungan positif”.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Hasil uji-t disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.21**

### Hasil Uji-t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.777	1.940		3.494	.001
	DayaTarik	.429	.108	.437	3.971	.000
	Fasilitas	.329	.106	.340	3.094	.003

Dependent Variable: KeputusanBerkunjung

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil uji t daya tarik wisata dan fasilitas diperoleh signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05



dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 =  $0,05/2 : n-k-1 = 0,05/2 : 93-2-1 = 0,025 : 90$ ).

1) Pengaruh daya tarik wisata ( $X_1$ ) terhadap keputusan berkunjung (Y)

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,971 > 1,986$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

2) Pengaruh fasilitas ( $X_2$ ) terhadap keputusan berkunjung (Y)

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

$H_2$  = Ada pengaruh signifikan antara antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,094 > 1,986$  dan  $sig\ 0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_2$ . Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

Jadi berdasarkan uji-t diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa 2 variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung yaitu variabel daya tarik wisata dan fasilitas.

#### b. Uji-F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama- sama. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Tabel 4.22**

#### **Hasil Uji-F**

#### **ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.192	2	97.596	50.955	.000 <sup>b</sup>
	Residual	172.378	90	1.915		
	Total	367.570	92			

a. Dependent Variable: KeputusanBerkunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, DayaTarik

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0.

Kriteria pengambilan:

$H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

$H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Dari uji F didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,955 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ). Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,10 (dari perhitungan  $df_1 = k(k$  adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berarti kolom ke 2) dan  $df_2 = n - k - 1 = 93 - 2 - 1 = 90$  (berarti baris ke 90)). Ini berarti bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 50,955 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,10.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  atau dengan kata lain ada pengaruh secara bersama-sama antara daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.

## 6. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien diterminan ( $R^2$ ) atau R Square merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai  $R^2$  berkaisar 0 sampai 1.

Hasil uji Analisis Determinasi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.521	1.384	1.792

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, DayaTarik

b. Dependent Variable: KeputusanBerkunjung

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22.0.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,531 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,521 atau 52,1%, artinya jumlah keputusan berkunjung dapat dijelaskan oleh variabel daya tarik wisata dan fasilitas sebesar 52,1%, sedangkan 47,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.